

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas IV SDN 2 Mulya Mekar dengan meningkatkan *ecoliteracy* siswa dalam bertanam melalui penerapan model *project based learning* maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, sebelum melaksanakan tindakan penelitian, untuk meningkatkan *ecoliteracy* siswa dalam bertanam melalui PjBL pada pembelajaran IPS dikelas IV SDN 2 Mulya Mekar. Peneliti melakukan perencanaan terlebih dahulu bersama guru mitra sebelum melaksanakan pembelajaran. Hal yang pertama dilakukan peneliti dan guru mitra yaitu menentukan SK/KD yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penentuan SK/KD peneliti memilih SK/KD yang sesuai dengan pemahaman *ecoliteracy* dalam bertanam, kemudian peneliti dan guru mitra menyusun RPP, agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan penelitian dan penerapan model pembelajaran PjBL dapat berjalan dengan baik.

Setelah peneliti melakukan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model PjBL, kemudian peneliti menyiapkan format penilaian berupa lembar observasi peningkatan *ecoliteracy* siswa dalam bertanam. Dalam lembar observasi ini akan menunjukkan peningkatan sikap dan keterampilan tangan siswa dalam memahami *ecoliteracy* siswa dalam bertanam selama kegiatan PjBL berlangsung. Hal ini dilakukan agar peningkatan *ecoliteracy* siswa dalam bertanam dapat terlihat peningkatannya setelah diterapkan model pembelajaran PjBL. Dalam penilaian observasi proses pengisian nilai diisi oleh peneliti yang dibantu guru mitra.

Kedua, langka-langkah yang dilakukan dalam menerapkan model PjBL untuk meningkatkan *ecoliteracy* siswa dalam bertanam diawali dengan memberikan pemahaman tentang *ecoliteracy* yang dihubungkan dengan materi dalam pembelajaran IPS, kemudian pengembangan proyek yaitu siswa melaksanakan kegiatan proyek bertanamnya yang sudah direncanakan sebelumnya, dan yang terakhir evaluasi yaitu siswa mempresentasikan hasil proyeknya dan berdiskusi untuk mendapatkan masukan

atau saran untuk proyeknya. Pelaksanaan pembelajaran IPS melalui PjBL untuk meningkatkan *ecoliteracy* siswa dalam bertanam dilakukan di dalam kelas dan luar kelas (Mengamati lingkungan di SDN 2 Mulya Mekar dan Sekolah Alam Purwakarta). Hal ini dilakukan agar pembelajaran lebih bermakna dan diharapkan pembelajaran diluar kelas dapat menstimulasi siswa agar meningkatkan aspek pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan siswa terhadap *ecoliteracy* dalam bertanam.

Ketiga, *ecoliteracy* siswa dalam bertanam melalui PjBL dalam pembelajaran IPS di SDN 2 Mulya Mekar terlihat meningkat terlihat pada presentase rata-rata setiap aspeknya: aspek pengetahuan (siklus I mencapai 76,35 kategori baik, siklus II mencapai 84,20 kategori sangat baik, dan siklus III mencapai 88,50 kategori sangat baik), kesadaran (siklus I mencapai 45,92 kategori kurang, siklus II mencapai 70,60 kategori baik, dan siklus III mencapai 82,01 kategori baik), dan keterampilan tangan siswa (siklus I mencapai 45,84 kategori kurang, siklus II mencapai 60,93 kategori cukup, dan siklus III mencapai 78,66 kategori baik).

Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat peningkatan *ecoliteracy* siswa dalam bertanam melalui model pembelajaran PjBL pada pembelajaran IPS kelas IV SDN 2 Mulya Mekar Kec. Babakancikao Kab. Purwakarta.

## **B. Implikasi**

Penerapan model PjBL pada *ecoliteracy* siswa dalam bertanam merupakan salah satu model pembelajaran yang tepat karena terbukti mendukung situasi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif mulai dari persiapan proyek, pengembangan proyek, dan evaluasi sebagai langkah-langkah pembelajarannya.

Implementasi model PjBL melibatkan siswa dalam kerja proyek terkait permasalahan *ecoliteracy* dalam bertanam, sehingga dimensi pembelajaran IPS yang komprehensif dapat tercapai. Penerapan PjBL dalam IPS materi kenampakan alam yang berkaitan dengan lingkungan, selain menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan juga dapat berimplikasi terhadap tumbuhnya kecintaan siswa terhadap mata pelajaran IPS.

## **C. Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini merekomendasikan kepada:

1. Bagi siswa

Penggunaan model PjBL merupakan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa, siswa perlu memiliki pemahaman tentang konsep belajar yang bermakna sehingga dapat lebih mudah dalam memahami materi IPS sehingga dapat meningkatkan *ecoliteracy* siswa dalam bertanam.

2. Bagi guru

Guru harus selalu mengembangkan seluruh kemampuannya dalam menjalankan tugas sebagai seorang profesional dengan selalu melakukan inovasi dan berupaya mengembangkan pembelajaran IPS yang bermakna bagi siswa. Guru juga dituntut menambah wawasan mengenai alternatif media yang digunakan dalam pembelajaran IPS dan memberikan gambaran afektivitas keberhasilan pembelajaran dalam usaha meningkatkan *ecoliteracy* siswa dalam bertanam.

3. Bagi sekolah

Pihak sekolah agar memberikan kesempatan kepada guru untuk lebih mengembangkan pendekatan, model, strategi, dan metode pembelajaran yang lain serta memanfaatkan media belajar yang dekat dengan kehidupan siswa khususnya dalam pembelajaran IPS.

4. Bagi Peneliti

Bagi para peneliti berikutnya yang akan mengkaji tentang peningkatan *ecoliteracy* diharapkan lebih kreatif, lebih khusus dan spesifik lebih mendalam dan memiliki kekhasan tersendiri sehingga dapat memecahkan permasalahan lingkungan untuk kepentingan pendidikan dan keberlanjutan.